

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis saat ini telah diperhadapkan dengan adanya globalisasi yang membuat teknologi berkembang dengan sangat cepat, sehingga konsumen dengan leluasa mendapatkan info pasar, memiliki banyak referensi produk dan bisa menentukan pilihan produk yang berkualitas sesuai yang diharapkan. Agar dapat bertahan dalam lingkungan yang seperti ini, perusahaan harus menciptakan *value* bagi konsumen dalam bentuk produk dan jasa pelayanan yang berkualitas. Terwujudnya mutu produk yang baik bagi perusahaan sangatlah tergantung pada kemampuan manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yaitu membuat perencanaan, mengorganisasikan, mengarahkan dan memecahkan masalah (Siregar dan Sinaga, 2009).

Kepemimpinan, sebagai tugas seorang manajer, adalah proses mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Unsur kunci dari kepemimpinan adalah pengaruh yang dimiliki seseorang dan pada gilirannya akibat pengaruh itu bagi orang yang hendak dipengaruhinya (Dharma, 2000).

Salah satu bagian dari literatur akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) adalah bagian yang membahas hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas organisasi (Nor, 2007). Oleh karena itu, bawahan sebaiknya diikutsertakan langsung dalam proses penyusunan anggaran tersebut. Partisipasi penganggaran ini diperlukan karena bawahan yang lebih mengetahui kondisi langsung bagiannya. Diharapkan dengan partisipasi penganggaran akan tercipta anggaran yang sebaik-baiknya, sesuai dengan standar atau kondisi yang diharapkan di masa yang akan datang (Fitri, 2004).

Menurut Wirjono dan Raharjo (2007) perencanaan sebagai titik tolak menjalankan kegiatan organisasi memegang peranan yang sangat penting. Anggaran merupakan gambaran kuantitatif dari tujuan-tujuan manajemen dan menjadi alat untuk menentukan kemajuan dalam menciptakan kemajuan tersebut.

Para peneliti dalam bidang akuntansi telah lama berusaha untuk memahami hubungan antara partisipasi penganggaran dengan kinerja manajer. Banyak riset yang telah dilakukan terhadap hubungan tersebut terutama oleh para periset akuntansi di Amerika Serikat. Dalam riset-riset tersebut partisipasi penganggaran merupakan variabel independen dan kinerja manajer merupakan variabel dependen. Partisipasi penganggaran

diharapkan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajer (Supriyono, 2004).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2004), telah banyak penelitian yang dilakukan mengenai dampak partisipasi penganggaran terhadap organisasi, namun penelitian tersebut menemukan hasil yang berbeda. Sebagian penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa partisipasi penganggaran akan mempunyai dampak positif bagi manajerial (Argyris, 1952 ; Brownell, 1982b ; Hofstede, 1967 ; Kennis, 1979 ; Merchant, 1981 ; Brownell dan McInnes, 1986). Akan tetapi sebagian lagi menyatakan bahwa partisipasi penganggaran mempunyai dampak negatif (Milani, 1975 ; Cherrington dan Cherrington, 1973 ; Bryan dan Locke, 1967 ; Locke dan Schweiger, 1979). Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh beragamnya *moderating factors* atau variabel moderat yang dipilih dalam penelitian tersebut.

Untuk menyelesaikan perbedaan ini Govindarajan (1986) dalam Coryanata (2004) mengemukakan bahwa diperlukan suatu pendekatan kontinjensi (*contingency approach*). Pendekatan ini memberikan suatu gagasan bahwa sifat hubungan yang ada dalam partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial mungkin berbeda dari satu situasi dengan situasi lain. Berdasarkan uraian tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang terhadap pelimpahan wewenang dan komitmen organisasi dalam mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Pelimpahan wewenang

berkaitan dengan kekuasaan yang diberikan pimpinan kepada bawahan atau manajer (desentralisasi) dan tanggung jawab manajer. Sedangkan komitmen organisasi berkaitan dengan ikatan keterkaitan individu dengan organisasi sehingga individu tersebut “merasa memiliki” organisasinya. Adapun judul penelitian ini adalah “PELIMPAHAN WEWENANG DAN KOMITMEN ORGANISASI DALAM HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN KINERJA MANAJERIAL (*Survey* Pada PT.PLN Persero Surakarta)”

Penelitian ini replikasi dari penelitian oleh Coryanata (2004), tetapi terdapat sedikit perbedaan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan objek dan responden yang berbeda, yaitu manajer tingkat bawah pada PT. PLN Persero Surakarta. Sedangkan Coryanata (2004) memilih objek dan responden kepada manajer/kepala pada perguruan tinggi swasta yang ada di Indonesia.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang ditimbulkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT.PLN (Persero) Surakarta?
2. Apakah pelimpahan wewenang berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial pada PT.PLN (Persero) Surakarta?

3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial pada PT.PLN (Persero) Surakarta?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah lebih terfokus pada sejauh mana pengaruh pelimpahan wewenang dan komitmen organisasi dalam hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial pada PT. PLN Persero di Surakarta.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial pada PT.PLN (Persero) Surakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh pelimpahan wewenang dengan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada PT PLN (Persero) Surakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasi dengan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada PT PLN (Persero) Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan/instansi
 - a. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan agar dapat memaksimalkan sistem pelimpahan wewenang dan komitmen organisasi pada perusahaan yang diukur dengan penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.
 - b. Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan evaluasi bagi perusahaan/instansi tentang pelimpahan wewenang dan komitmen organisasi yang dijalankan, apakah berpengaruh positif atau negatif terhadap kinerja manajer.
2. Bagi pihak lain
 - a. Untuk memberikan pengetahuan bagi pembaca seputar pengaruh pelimpahan wewenang dan komitmen organisasi pada partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.
 - b. Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Skripsi

Dalam penulisan ini, penulis mengacu pada prinsip dasar metode penulisan ilmiah. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup segala konsep yang mendasari penelitian, mengenai pengertian anggaran, manfaat anggaran, tujuan anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial, pelimpahan wewenang, komitmen organisasi, kinerja manajerial, pendekatan kontijensi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengumpulan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, saran-saran yang sekiranya bermanfaat untuk diajukan serta keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.